

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (*SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII SMP SWASTA YPI DHARMA BUDI KECAMATAN SIDAMANIK

Thiur Dianti Siboro¹, Fenny Mustika Piliang², Windy Ariska³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Simalungun

E-mail : iyun.siboro@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Swasta YPI Dharma Budi Kecamatan Sidamanik Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 60 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan *nonprobability sampling* jenis *sampling jenuh* atau *total sampling*. Analisis data dilakukan dengan cara menentukan uji validitas, uji reliabilitas, uji linearitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji R², dan uji hipotesis, dibuktikan dengan “uji t” pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari hasil penelitian nilai rata – rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 51,17 dan kelas kontrol sebesar 48,50. Nilai rata – rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 84,67 sedangkan kelas kontrol sebesar 80,33 dengan selisih 4,34. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} (2,244) > t_{tabel} (2,001)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Swasta YPI Dharma Budi Kecamatan Sidamanik. Dan hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Sw YPI Dharma Budi Sidamanik sebesar 64,2 %. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Swasta YPI Dharma Budi Kecamatan Sidamanik sebesar 64,2 %.

Kata Kunci : SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*), Hasil Belajar IPA

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) learning model on the science learning outcomes of class VIII students at YPI Dharma Budi Private Middle School, Sidamanik District, Academic Year 2023/2024. The population in this study were all class VIII students consisting of 2 classes with a total of 60 students. Sampling was carried out using non-probability sampling, saturated sampling or total sampling. Data analysis was carried out by determining the validity test, reliability test, linearity test, normality test, homogeneity test, R² test, and hypothesis test, proven by the "t test" at a significance level of $\alpha = 0.05$. From the research results, the average pretest score for the experimental class was 51.17 and the control class was 48.50. The average posttest score for the experimental class was 84.67 while the control class was 80.33 with a difference of 4.34. From the results of hypothesis testing using the t test, $t_{count} (2.244) > t_{table} (2.001)$, then H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is an influence of the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) learning model on the science learning outcomes of class VIII students at YPI Dharma Private Middle School. Budi, Sidamanik District. And the results of this research show that the influence of the SAVI learning model on the science learning outcomes of class VIII students at Sw YPI Dharma Budi Sidamanik Middle School is 64.2%. Based on the results of research and data analysis, it can be concluded that there is an influence of the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) learning model on the science learning outcomes of class VIII students at YPI Dharma Budi Private Middle School, Sidamanik District, amounting to 64.2%.

Keywords: SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*), Science Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas sangat bergantung pada pembelajaran yang bermakna. Menurut Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Selama kegiatan pembelajaran ada aktivitas transfer ilmu pengetahuan dari berbagai mata pelajaran dan IPA adalah salah satunya (Kreswinnanda et al., 2022). Namun, selama ini beberapa siswa berpendapat bahwa mata pelajaran IPA sulit dipahami karena memiliki banyak cabang ilmu dan materi yang dibahas sehingga mereka cenderung kurang bisa merespon pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan mengakibatkan hasil belajar rendah (Indriani et al., 2022).

SMP Swasta YPI Dharma Budi Kecamatan Sidamanik merupakan sekolah yang mengalami masalah dalam pencapaian hasil belajarnya. Khususnya siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat observasi, guru mengajar di kelas masih bersifat *teacher centered*, yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena metode dan model pembelajaran yang digunakan masih bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru), dimana guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran yang menyebabkan siswa bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu materi yang diberikan guru dari pada mencari dan menemukan sendiri ilmu pengetahuan, keterampilan atau sikap yang mereka butuhkan. Hal tersebut biasanya akan menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar siswa rendah, dikarenakan setiap siswa adalah individu yang berbeda dan mereka memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

Ketika guru memberikan soal latihan untuk menilai hasil belajar siswa, banyak siswa yang merasa kesulitan saat menjawabnya. Hanya 40% siswa yang mendapat nilai di atas 70 sedangkan 60% lainnya mendapat nilai di bawah 70. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 40% siswa yang dapat mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu nilai 70.

Oleh karena itu dibutuhkan solusi untuk menyikapi permasalahan di atas, salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) merupakan model pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra pada proses pembelajaran (Meier, 2005). Model pembelajaran SAVI dapat menguntungkan semua siswa yang memiliki gaya belajar berbeda untuk menerima materi pelajaran. Hasil penelitian Lestari (2020), menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa berkisar antara 11,8% sampai 42,95%.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah diuraikan, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic,*

Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP Swasta YPI Dharma Budi Kecamatan Sidamanik”.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Swasta YPI Dharma Budi Kecamatan Sidamanik.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Swasta YPI Dharma Budi Kecamatan Sidamanik.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta YPI Dharma Budi Sidamanik kelas VIII pada bulan Maret – April 2024.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta YPI Dharma Budi Kecamatan Sidamanik, Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 60 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* berupa sampling jenuh atau total sampling.

Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 60 siswa yang terdiri dari 30 sampel VIII-A sebagai kelas eksperimen dan 30 sampel VIII- B sebagai kelas kontrol.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu berupa variabel bebas (*independent variables*) dan variabel terikat (*dependent variables*). Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel bebas (X) adalah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dan yang berkedudukan sebagai variabel terikat (Y) adalah hasil belajar IPA.

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu *quasi experiment* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPA siswa.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Pretest – Posttest Non Equivaelent Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas pertama menggunakan model pembelajaran SAVI sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua menggunakan model pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini digunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur kemampuan awal dan akhir siswa.

Tabel Desain Penelitian Kelas VIII SMP Swasta YPI Dharma Budi

Kelompok	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
A	O ₁	SAVI	O ₂

B	O ₃	Konvensional	O ₄
---	----------------	--------------	----------------

Keterangan :

- A : Kelompok eksperimen (Kelas VIII-A)
- B : Kelompok kontrol (Kelas VIII-B)
- O₁ : Hasil *pretest* kelompok eksperimen
- O₃ : Hasil *pretest* kelompok kontrol
- O₂ : Hasil *posttest* kelompok eksperimen
- O₄ : Hasil *posttest* kelompok kontrol

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif dengan bentuk tes. Bentuk tes yang digunakan berupa pilihan berganda sebanyak 20 soal. Setiap menjawab soal benar nilainya 1 dan menjawab soal salah nilainya 0.

Teknik Analisis Data

Data penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis untuk dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Swasta YPI Dharma Budi Sidamanik. Analisis statistik data penelitian dengan menggunakan uji hipotesis. Akan tetapi, sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan ukuran pemusatan data dan uji prasyarat analisis dengan bantuan SPSS 21. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif Nilai Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis statistik deskriptif nilai hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen meliputi nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, nilai tengah, modus dan standar deviasi yang telah dihitung dengan bantuan program SPSS21 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Deskriptif Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA

Statistik	Hasil Belajar Siswa	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah Sampel	30	30
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	70	70
Nilai Rata-rata	80,33	84,67
Nilai Tengah	80	85
Modus	75	85
Standar Deviasi	7,649	7,303

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai terendah kelas eksperimen sebesar 70 dan nilai tertinggi sebesar 100 dengan nilai rata – rata sebesar 84,67. Sedangkan nilai terendah kelas kontrol sebesar 70 dan nilai tertinggi 100 dengan nilai rata – rata 80,33. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa nilai nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari nilai hasil belajar kelas kontrol dengan selisih nilai sebesar 4,34. Sesuai dengan KKM 70 pada mata pelajaran IPA maka siswa dari kelas eksperimen (30) siswa, telah mencapai KKM (100%) dan yang tidak mencapai KKM berjumlah (0 %). Demikian juga siswa dari kelas kontrol (30) siswa, telah mencapai nilai KKM (100%) dan yang tidak mencapai KKM 0 siswa (0%).

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, ada syarat yang harus dilakukan terlebih dahulu, yaitu dengan pengujian uji normalitas dan uji homogenitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data pada sampel digunakan statistik uji chi-kuadrat. Dengan kriteria data berdistribusi normal jika $\text{sig.} \geq \alpha = 0,05$.

Tabel Uji Normalitas

Variabel	Nilai sig.
Hasil Belajar IPA Siswa	0,124

Dari tabel 3. Diperoleh data nilai sig. test hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebesar $0,124 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen data yang digunakan terdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kelompok sampel berasal dari variansi yang homogen atau tidak. Dengan kriteria pengujian data dikatakan homogen jika nilai $\text{sig.} > \alpha = 0,05$.

Tabel Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPA	.329	1	58	.569

Dari tabel 4. Diperoleh data nilai sig. test hasil belajar IPA siswa sebesar $0,569 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang bersifat homogen atau kedua sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama.

c) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dengan kriteria pengujian data dikatakan linear jika nilai $\text{sig.} > \alpha = 0,05$.

Tabel Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
post_kontrol	Bet ween Grou ps	Deviasi on from Lineari ty	225.939	5	45.188	.707	.624

Dari tabel diperoleh hasil analisis menunjukkan harga F pada *deviation from linearity* sebesar 0,707 dengan nilai signifikan 0,624, maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan $\geq \alpha$ ($0,624 \geq 0,05$) maka dari hipotesis yang diberikan diterima. Artinya kedua data saling berhubungan secara linear.

d) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) ini bertujuan untuk melihat besar kecil pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *model summary* dan tertulis R square (Kawet, 2019).

Tabel Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.630	4.445
a. Predictors: (Constant), Model SAVI				

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,642. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu model SAVI berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa sebesar 64,2 %. Sedangkan sisanya yaitu 35,8 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis dilakukan dengan melakukan uji t, dengan hipotesis statistik diperoleh data pada tabel

Tabel Uji t

	Mean	Std. Deviasi	T	Df	sig
--	------	--------------	---	----	-----

X-Y (Model SAVI - Hasil Belajar IPA)	4.333	1.931	2.244	58	.029
--------------------------------------	-------	-------	-------	----	------

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t seperti tertera pada tabel 7 diperoleh $t_{hitung} (2,244) > t_{tabel} (2,001)$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = 30 + 30 - 2 = 58$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Swasta YPI Dharma Budi Kecamatan Sidamanik.

Pembahasan

Pada hasil analisis ini, diperoleh jumlah nilai *pretest* kelas eksperimen adalah 1535 dengan nilai rata – rata 51,17 sedangkan jumlah nilai *pretest* kelas kontrol adalah 1455 dengan nilai rata – rata 48,50 . Sesuai dengan KKM (70) pada mata pelajaran IPA di SMP Swasta YPI Dharma Budi Kecamatan Sidamanik maka tidak ada satu pun siswa dari kedua kelas tersebut yang mampu mencapai KKM pada soal *pretest* (0%). Jumlah nilai *posttest* di kelas eksperimen adalah 2540 dengan nilai rata – rata sebesar 84,67 . Dari 30 siswa di kelas eksperimen, semua siswa mencapai nilai KKM (70) (100%). Jumlah nilai *posttest* kelas kontrol adalah 2410 dengan rata – rata sebesar 80,33. Dari 30 siswa di kelas kontrol, semua siswa mencapai nilai KKM (70) (100%).

Jika dibandingkan nilai rata – rata *pretest* kelas eksperimen adalah 51,17 dan kelas kontrol adalah 48,50 diperoleh nilai *pretest* kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai *pretest* kelas kontrol dengan selisih nilai sebesar 2,67. Nilai rata – rata *posttest* untuk kelas eksperimen adalah 84,67 dan kelas kontrol adalah 80,33, maka diperoleh nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) lebih besar dari pada hasil belajar siswa kelas kontrol yang diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional dengan perbedaan nilai sebesar 4,34 pada materi sistem ekskresi manusia di kelas VIII SMP Swasta YPI Dharma Budi Kecamatan Sidamanik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia di kelas VIII SMP Swasta YPI Dharma Budi Kecamatan Sidamanik. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 58$ diperoleh $t_{hitung} (2,244) > t_{tabel} (2,001)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII pada materi sistem ekskresi manusia di SMP Swasta YPI Dharma Budi Kecamatan Sidamanik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan besar pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Swasta YPI Dharma Budi Kecamatan Sidamanik yaitu 64,2 %.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah nilai *pretest* untuk kelas eksperimen sebesar 1535 dengan nilai rata – rata 51,17 dan jumlah nilai *posttest* untuk kelas eksperimen sebesar 2540 dengan nilai rata – rata 84,67. Hasil ini menunjukkan peningkatan sebesar 33,5.
2. Jumlah nilai *pretest* untuk kelas kontrol sebesar 1455 dengan nilai rata – rata 48,50 dan jumlah nilai *posttest* untuk kelas kontrol sebesar 2410 dengan nilai rata – rata 80,33. Hasil ini menunjukkan peningkatan sebesar 31,83.
3. Jika dibandingkan nilai rata – rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 84,67 dan nilai rata – rata *posttest* kelas kontrol 80,33. Diperoleh pengaruh sebesar 4,34.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik menggunakan uji t dengan bantuan SPSS 21 diperoleh $t_{hitung} (2,244) > t_{tabel} (2,001)$, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = 58$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII pada materi sistem ekskresi manusia di SMP Swasta YPI Dharma Budi Kecamatan Sidamanik.
5. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran SAVI lebih tinggi dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional dengan perbedaan hasil sebesar 4,34.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan besar pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Sw YPI Dharma Budi Sidamanik sebesar 64,2 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriani, S. P., Giri, I. M. A., & Ardiawan, I. K. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Praktikum Sederhana terhadap Hasil Belajar IPA. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 5(1), 44–52.
- Kawet, R., & Jurusan, B. (2019). *PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA BIRO ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA THE EFFECT OF ORGANIZATIONAL CULTURE AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT ON EMPLOYEE WORK PRODUCTIVITY AT THE BUREAU OF ORGANIZATION OF THE REGIONAL SECRETARIAT OF NORTH SULAWESI PROVINCE*. 7(1), 641–650.
- Kreswinnanda, D., Suryawan, A., & Mardiana, T. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Triorama Ekosistem Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 14(1), 57–68. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v14i1.7114>
- Lestari, N. F. (2020). Efektivitas Model Indriani, S. P., Giri, I. M. A., & Ardiawan, I. K.

- N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Praktikum Sederhana terhadap Hasil Belajar IPA. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 5(1), 44–52
- Meier, D. (2005). *The Accelerated Learning Hand Book*. Terjemahan Oleh Rahmani Astuti, Bandung : Kaifa